

Analisis pengendalian infeksi nosokomial luka operasi ruang rawat Inap dan ruang operasi di RSIA Selasih Medika Bekasi tahun 2017 = Analisis pengendalian infeksi nosokomial luka operasi ruang rawat inap dan ruang operasi di RSIA Selasih Medika Bekasi tahun 2017

Afrinda Mega Kencana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20458537&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Menurut Kemenkes No.129 tahun 2008 angka kejadian infeksi luka operasi adalah 1,5% dimana di RSIA Selasih Medika terdapat 5,9% pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran lingkungan sebagai pengendalian infeksi nosokomial di RSIA Selasih Medika. Jenis penelitian ini disusun dengan desain deskriptif. Menilai gambaran lingkungan rumah sakit melalui hasil laboratorium, observasi dan wawancara. Penelitian ini menunjukkan sistem ventilasi dengan suhu rata-rata ruang perawatan nifas Mawar 25.10C dengan kelembaban udara 62.5% dan ruang perawatan nifas Aster dengan rata-rata suhu 27.50C dengan kelembaban 74.02%, ruang operasi memiliki ventilasi udara yang baik yaitu suhu udara 25.20C dengan kelembaban udara 46,75%. Angka kuman udara dalam ruang adalah 5000 CFU/m³ pada ruang perawatan nifas Mawar dan 36000 CFU/m³ pada ruangan nifas Aster. Angka kuman lantai ruang Mawar 0 CFU/cm² dan Aster 7 CFU/cm² juga ruang operasi memenuhi standar. Alat operasi pada set 1 terdapat 15 CFU/cm² dan pada set 2 terdapat 13 CFU/cm² dan alat pengganti verbal yaitu terdapat 0 CFU/cm². Angka kuman dalam linen set 1 terdapat 0 CFU/cm² dan linen set 2 terdapat 6 CFU/cm². Perilaku cuci tangan petugas kesehatan RSIA Selasih Medika adalah sebesar 82,7% baik dan 17,3% tidak baik.

ABSTRACT

According to Ministry of Health No.129 year 2008 the incidence of wound infection is 1.5% where in RSIA Selasih Medika there is 5.9% in 2016. This research is very useful to identify environmental picture as control of nosocomial infection at RSIA Selasih Medika. Type of research is prepared with descriptive design. Assess the hospital environment overview of laboratory, observation and interview results. This study shows the ventilation system with the average temperature of 25.10 ° C maturity treatment with air humidity of 62.5% and the Aster nifas room with an average temperature of 27.50C with humidity 74.02%, the operating room has good air ventilation ie 25.20C air temperature with humidity Air 46.75%. The number of indoor airborne germs is 5000 CFU / m³ in the treatment room of the Mawar and 36000 CFU / m³ in the Aster room. The germ on the floor of the Rose room 0 CFU / cm² and Aster 7 CFU / cm² also the operating room meets the standards. The operational tool on set 1 is 15 CFU / cm² and in the 2nd set there is 13 CFU / cm² and the verbal replacement tool is 0 CFU / cm². The number of germs in linen set 1 is 0 CFU / cm² and linen set 2 is 6 CFU / cm². Behavior of handwashing health officer RSIA Selasih Medika is equal to 82,7% good and 17,3% not good.